

Pengembangan Potensi Wisata Danau Kembar Sebagai Destinasi Baru di Kecamatan Maja

Junaenti^{1*}, Alphina Safetiara², Febbyana Win Astika Chandra³, Muhamad Riyan Maulana⁴, Novi Rachmadani⁵, Rakhmini Juwita⁶

^{1,2,3}Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

^{4,5}Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

⁶Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

*e-mail korespondensi: junenti02@gmail.com

Abstract

Kembar Lakes is one of the lakes located in Maja District, Lebak Regency. The Kembar Lakes have their characteristics, namely having clear blue water, and having many visitors from the surrounding community. In addition, the Kembar Lakes have a large area of land but are not used as a tourist destination. The Kembar Lakes have the potential as a tourism destination that can provide economic benefits for the local community. This case study uses a descriptive technique based on observation. The results of the case studies indicate the need for cooperation with the private sector and the local community as well as the establishment of a promotion strategy to develop the tourism potential of Kembar Lakes in Maja District, Lebak Regency. Developing the tourism potential of Kembar Lakes as a tourism destination, depends on three factors, namely: attractions, accessibility, and facilities.

Keywords: Lake; Tourism Destination; Potential

Abstrak

Danau Kembar merupakan salah satu danau yang berada di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak. Danau Kembar ini memiliki karakteristik tersendiri yaitu memiliki air yang jernih berwarna biru, dan memiliki banyak pengunjung dari masyarakat sekitar. Selain itu, Danau Kembar tersebut memiliki lahan yang cukup luas, akan tetapi tidak dimanfaatkan sebagai destinasi wisata. Danau Kembar memiliki potensi sebagai destinasi pariwisata yang dapat memberikan keuntungan perekonomian bagi masyarakat setempat. Studi kasus ini menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada observasi. Hasil studi kasus menunjukkan perlu adanya kerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat setempat serta pembentukan strategi promosi untuk mengembangkan potensi wisata Danau Kembar di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak. Dalam mengembangkan potensi wisata Danau Kembar sebagai destinasi pariwisata bergantung pada tiga faktor, yaitu: atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas.

Kata Kunci: Danau; Destinasi Pariwisata; Potensi

Accepted: 2023-12-28

Published: 2024-01-13

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional (Yakup, 2019). Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata (Riska, Ramadani, & Purwasih, 2020). Hal ini disebabkan karena pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa dan pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya (Yakup, 2019). Dengan ini, pengembangan sektor pariwisata berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor ekonomi.

Dalam rangka pembangunan pariwisata dan ekonomi, Kemenparekraf/ Baparekraf membagi potensi sektor pariwisata atas empat sub-bab, diantaranya potensi pengembangan destinasi pariwisata, potensi pembangunan pemasaran pariwisata, potensi pembangunan industri pariwisata, dan potensi pembangunan kelembagaan kepariwisataan (Kemenparekraf/Baparekraf, 2021). Salah satu potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai sektor pariwisata yaitu sumber daya alam (Rahma, 2020). Salah satu potensi sumber daya alam yang dapat mendorong sektor pariwisata adalah sumber daya alam yang berupa danau. Potensi wisata danau memiliki daya tarik tersendiri sebagai destinasi wisata alam (Lebu, Mandey, & Wenas, 2019).

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi wisata yang unik dan menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak. Kecamatan Maja merupakan salah satu bagian wilayah administrasi dari Kabupaten Lebak yang memiliki luas wilayah 6.827km² dengan jumlah penduduk 59.705 jiwa yang terdiri dari 30.842 penduduk laki-laki dan 28.863 penduduk perempuan (Badan Pusat Statistik, 2021). Dengan luasnya wilayah serta banyaknya populasi di Kecamatan Maja, memungkinkan adanya peluang kemajuan dalam berbagai sektor. Potensi sumber daya alam di Kecamatan Maja yang begitu banyak dapat dimanfaatkan dan dikembangkan guna meningkatkan eksistensinya di kancah lokal, nasional, bahkan internasional.

Menyadari bahwa dengan wilayah yang luas dan jumlah populasi penduduk yang cukup tinggi, sangat disayangkan ternyata Kecamatan Maja belum banyak memiliki destinasi wisata. Padahal terdapat salah satu sumber daya alam di Kecamatan Maja yang dapat dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata, yakni sebuah danau. Masyarakat setempat sering menyebutnya dengan sebutan "Danau Kembar". Sebagian masyarakat mengatakan bahwa Danau Kembar tersebut secara historis merupakan sebuah tempat penggalian pasir yang sudah lama ditinggalkan yang kemudian berubah menjadi danau dengan seiring waktu (Info Rangkasbitung, 2019). Dengan keindahan yang dimilikinya, hal itu dapat menjadi keunggulan danau tersebut untuk menjadi sebuah destinasi wisata bagi masyarakat setempat dan masyarakat luar daerah (Lestari, Hertati, Puspitawati, Gantino, & Ilyas, 2021). Maka dari itu, inovasi yang coba ditawarkan terhadap danau di Kecamatan Maja ini sangat memungkinkan untuk direalisasikan dalam mengembangkan potensi sumber daya alam, khususnya di bidang sektor pariwisata.

Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang membuat masyarakat lebih mudah memperoleh berbagai informasi melalui media sosial (Hutabarat, et al., 2022). Media sosial saat ini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial telah menjadi tempat pertukaran berita dan informasi karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Riyanto & Muchayatin, 2023). Riset dari Data Reportal pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191 juta jiwa pada Januari 2022 (Data Reportal, 2022). Dengan banyaknya jumlah pengguna media sosial saat ini, hal ini berarti jangkauan yang diberikan oleh media sosial sangat lah luas dan terbuka. Penjangkauan dan keterbukaan media sosial ini menumbuhkan koneksi antar pengguna untuk berbagi informasi di media sosial (Ainiyah, 2018). Maka dari itu, pemanfaatan media sosial sangat penting bagi sektor pariwisata karena media sosial memiliki keunggulan yakni lebih fleksibel dan hemat biaya. Media sosial menjadi peluang sebagai sarana promosi dan komunikasi karena memiliki pengguna yang banyak serta dapat menjangkau khalayak luas (Puspawati & Ristanto, 2018).

METODE

Dalam mengembangkan potensi wisata Danau Kembar sebagai destinasi pariwisata, pendekatan yang digunakan mempertimbangkan tiga faktor utama, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas sebagai landasan dalam pengembangan potensi wisata.

Untuk merinci pendekatan ini, digunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada observasi (Fadli, 2021). Melalui metode deskriptif, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan potensi dan strategi promosi wisata Danau Kembar di Kecamatan Maja sebagai daerah tujuan wisata.

Analisis SWOT akan digunakan untuk merumuskan dan memilih strategi yang tepat, dengan mengacu pada konsep yang dijelaskan oleh Harlan et al (2020), dalam optimalisasi potensi Danau Kembar di Kecamatan Maja. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara umum terbagi menjadi empat tahap, yaitu: (1) Studi Literatur, (2) Observasi Potensi Wisata Danau Kembar, (3) Analisis Hasil Observasi, dan (4) Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pemandangan Danau Kembar

Berdasarkan hasil observasi, kawasan Danau Kembar di Kecamatan Maja memiliki peluang yang dapat mendorong sektor pariwisata dan membantu perekonomian masyarakat setempat. Hasil analisis terhadap kawasan Danau Kembar di Kecamatan Maja sebagai potensi wisata memiliki kelebihan diantaranya yaitu, keindahan alam yang dapat menarik kunjungan wisatawan untuk melihat pemandangan sekitar danau dan menikmati danau yang berwarna biru seperti yang terlihat pada Gambar 1, tidak ada biaya masuk ke lokasi destinasi wisata Danau Kembar, dan kondisi jalan yang bagus. Memiliki potensi pengembangan wisata yang besar karena masih belum sepenuhnya dieksplorasi dan dimanfaatkan. Selain itu, dengan adanya pengembangan wisata Danau Kembar ini dapat menjadi hal yang baru di Kecamatan Maja dalam bidang pariwisata. Terdapat peluang lain

yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat seperti meningkatkan pendapatan melalui penjualan olahan makanan atau kerajinan berbasis komoditi lokal Serang Banten dan mengadakan kegiatan menarik seperti festival music atau pertunjukan kesenian Banten.

Namun dalam pengembangannya diperlukan pihak-pihak terkait yang profesional dan masyarakat setempat yang mendukung sektor pariwisata tersebut. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Destha Titi Raharja (2020) yang menyatakan bahwa kunjungan wisata akan meningkat sebagai dampak dari meningkatnya kompetensi SDM dalam melakukan upaya promosi melalui media online. Sedangkan ancaman dalam mengembangkan wisata Danau Kembar, diantaranya yaitu sumber daya manusia yang tidak profesional, tempat parkir yang tidak memadai dan sepi akses jalan menuju Danau Kembar yang menjadikan wisatawan merasa takut selama perjalanan dalam mengunjunginya. Selain itu, kurangnya promosi dan informasi mengenai Danau Kembar sehingga sebagian besar pengunjung yang datang masih bersifat lokal atau dari wilayah sekitar saja.

Dalam mengembangkan potensi wisata untuk memajukan sektor pariwisata yang berdasarkan penelitian Leylita Novita Rossadi (2018) bergantung pada tiga faktor utama, yaitu:

1. Atraksi, dalam mengembangkan potensi wisata Danau Kembar khususnya di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak diperlukan pertimbangan faktor dari segi atraksi, yaitu dari segi keindahan dan daya tarik kawasan Danau Kembar. Faktor atraksi ini dilihat dari lingkungan sekitar danau, air danau yang jernih berwarna biru, serta kenyamanan dari suasana danau. Danau kembar dapat dijadikan sebagai destinasi wisata alam yang menarik bagi wisatawan yang mencari suasana alam yang masih asri dan sejuk. Keindahan danau dan perbukitan sekitar akan memanjakan mata dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Hal tersebut dapat memberikan daya tarik terhadap wisatawan untuk datang ke wisata Danau Kembar.
2. Aksesibilitas, yaitu kemudahan wisatawan dalam perjalanan menuju wisata Danau Kembar. Berdasarkan observasi akses jalan menuju wisata Danau Kembar memiliki jalan yang bagus sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke danau tersebut, akan tetapi akses jalanan masih sepi sehingga diperlukan lampu-lampu jalan untuk menerangi jalan tersebut.
3. Fasilitas, sarana yang menunjang sehingga menambah kenyamanan wisatawan dalam berkunjung ke Danau Kembar tersebut. Diperlukannya memenuhi sarana di Danau Kembar dengan memberikan tempat parkir yang memadai, toilet yang bersih, tempat ibadah yang baik, tingkat keamanan ketat, tempat istirahat, dan rumah makan. Selain itu, juga diperlukan prasarana untuk permainan di danau seperti perahu atau bebek air dengan didampingi oleh pemandu permainan yang di bidangnya dilengkapi dengan alat keselamatan yang sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk keselamatan wisatawan dalam permainan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, maka potensi pengembangan penginapan di sekitar Danau Kembar sangat besar. Terdapat beberapa jenis penginapan yang dapat dikembangkan seperti *resort*, *villa*, dan *homestay*. Penginapan tersebut dapat menawarkan pemandangan yang menakjubkan ke Danau Kembar dan memberikan kesan yang sulit untuk dilupakan bagi pengunjung. Potensi kuliner di sekitar Danau Kembar juga sangat besar. Wisatawan dapat menikmati kuliner khas lokal seperti sate bandeng, pecak bandeng, dan makanan lainnya. Selain itu, pengembangan usaha olahan kerajinan tangan dari bahan alam dan *souvenir* dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

Sedangkan pengembangan potensi wisata Danau Kembar di Kecamatan Maja dapat menggunakan beberapa cara, yakni:

1. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki objek wisata dan peluang yang ada untuk pengembangan.

2. Memberikan sosialisasi tentang kepariwisataan kepada masyarakat setempat.
3. Mengoptimalkan bentuk kerja sama dengan pihak swasta untuk meningkatkan kualitas objek wisata.
4. Meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan objek wisata.
5. Penataan mengenai sarana dan prasarana.
6. Meningkatkan promosi tentang potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, maka terdapat strategi yang dapat dijadikan sebagai panduan untuk mempromosikan Danau Kembar di Kecamatan Maja menjadi destinasi wisata. Sebagai lokasi wisata baru, pengelola wisata Danau Kembar perlu melakukan strategi untuk mengenalkan eksistensi danau tersebut sebagai destinasi wisata. Dalam hal ini, promosi menjadi kegiatan yang sangat penting bagi pengelola wisata Danau Kembar pada era ekonomi berbagi dan era digital ini.

Strategi utama dalam promosi yaitu membangun identitas mengenai wisata Danau Kembar. Dalam membangun identitas mengenai Danau Kembar, ini memperlihatkan daya tarik tersendiri mengenai keindahan maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Memasarkan wisata Danau Kembar membutuhkan target pasar yang jelas agar mempunyai pengaruh untuk keberlangsungan wisata Danau Kembar ini. Target pasar yang jelas akan membantu proses pemasaran dalam hal menaikkan jumlah wisatawan di Danau Kembar. Penetapan harga tiket masuk pada Danau Kembar juga menjadi salah satu strategi penting dalam hal pemasaran. Harga akan mencerminkan fasilitas yang diberikan pada wisatawan dan apa saja yang bisa dinikmati (Mulyati & Afrinata, 2018). Biaya yang dipatok untuk memasuki destinasi wisata Danau Kembar akan menarik perhatian para wisatawan dan sebagai pertimbangan untuk datang atau tidak. Selain itu, strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dinilai lebih efektif dan efisien dalam pemasaran destinasi wisata Danau Kembar, karena media sosial banyak digunakan oleh para wisatawan untuk mencari informasi mengenai tempat wisata untuk berlibur atau mencari hiburan. Di era digital yang berkembang pesat saat ini, banyak sekali perubahan berupa inovasi yang terjadi akibat kemajuan teknologi internet terutama media sosial yang memberikan kemudahan bagi khalayak luas untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dan melakukan kegiatan promosi. Dengan kemudahan dalam mengakses media sosial, kegiatan promosi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga kegiatan promosi dapat tersebar lebih luas (Fatmawati, 2021).

KESIMPULAN

Danau Kembar berpotensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata karena melihat banyaknya pengunjung yang datang, bukan hanya masyarakat setempat saja melainkan juga beberapa pengunjung yang berasal dari luar Kecamatan Maja. Antusias pengunjung untuk menikmati keindahan Danau Kembar ini memiliki potensi yang dapat dijadikan sebagai inovasi dalam mendukung sektor pariwisata yang memberikan keuntungan perekonomian bagi masyarakat setempat. Sebagai lokasi wisata baru, pengelola wisata perlu melakukan strategi untuk mengenalkan Danau Kembar dengan memanfaatkan media sosial. Dimana di era digital ini, media sosial merupakan salah satu teknologi internet yang paling banyak digunakan oleh khalayak luas untuk mengakses informasi. Media sosial juga banyak dimanfaatkan sebagai media promosi sehingga dapat menyebarkan mengenai wisata Danau Kembar di Kecamatan Maja kepada khalayak luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan sehingga kami dapat mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2023. Terima kasih kepada pihak Belmawa yang telah menyelenggarakan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2023. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan doa dan moral. Terima kasih kepada Universitas Terbuka yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap kami dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam bidang Artikel Ilmiah, serta terima kasih kepada tim PKM-AI yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan proposal PKM-AI. Terima kasih untuk segala pihak yang terlibat pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2), 134-148.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial : Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Badan Pusat Statistik. (2021, September 24). *Kecamatan Maja dalam Angka 2021*. Retrieved Februari 18, 2023, from lebakkab.bps.go.id
- Data Reportal. (2022). *Digital 2022 : Indonesia*. Retrieved Februari 17, 2023, from <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fatmawati, N. (2021). *Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Masyarakat*. Retrieved Februari 2023, 18, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14366/Pengaruh-Positif-dan-Negatif-Media-Sosial-Terhadap-Masyarakat.html>
- Harlan, F. B., Wirawan, A., & Maulida, N. A. (2020). Analisis SWOT tentang Strategi Pemasaran Agribisnis di Pulau Sekotok (Studi Kasus Komoditas Semangka). *Jurnal AGRISEP*, 20(1), 69-80.
- Hutabarat, D. T., Deri, A., Indraswary, A. D., Salsabila, J., Pasaribu, L. U., Irvansyah, M., . . . Str, A. S. (2022). Perubahan-Perubahan Sosial dan Kebudayaan Masyarakat pada Masa Sekarang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(10), 50-57.
- Info Rangkasbitung. (2019). *Facebook*. Retrieved Februari 19, 2023, from <https://web.facebook.com/Inforangkasbitung/photos/jalan-jalan-ke-kecamatan-maja-malah-nemu-danau-biruini-sebetulnya-bekas-galian-p/2384501638461594>
- Kemendikbud/Kemendikbud. (2021). *Panduan Potensi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Retrieved Februari 16, 2023, from <https://kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/Panduan-Potensi-Pembangunan-Sektor-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif>
- Lebu, C. F., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Linow. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5505-5514.
- Lestari, P. A., Hertati, L., Puspitarini, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Ranau di Perbatasan Kabupaten Lampung dan Ogan Komering Ulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), 35-54.
- Mulyati, Y., & Afrinata, M. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Destinasi Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kasus pada Wisatawan Domestik). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 191-200.
- Puspawati, D. P., & Ristanto. (2018). Strategi Promosi Digital untuk Pengembangan Pariwisata Kota Magelang. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 1-20.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Raharja, D. T., & Putra, H. S. (2020). Penguatan SDM dalam e-Marketing untuk Promosi Desa Wisata di Kabupaten Malang. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 140-151.

-
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.
- Riska., Ramadani, F., & Purwasih, R. (2020). Analisis Pengembangan Wisata Bahari Pantai Apparalang di Bulukumba. (pp. 93-97). Gedung COT Kampus Fakultas Teknik UNHAS Gowa: Seminar Sains dan Teknologi Kelautan.
- Riyanto, J., & Muchayatin. (2023). Pengaruh Digital Marketing dan Customer Relationship Marketing terhadap Loyalitas Konsumen Traveloka di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 49-56.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi Wisata terhadap Minat Kunjungan Wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109-116.
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.